

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan rekomendasi

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian bab I sampai dengan bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa : anak-anak SD Negeri Pasir Kadusirung Cikeusal Serang pada umumnya memiliki perilaku sosial yang masih rendah mencapai 11% dengan ditunjukkan dengan adanya ingin menguasai orang lain, suka mengganggu temannya, tidak mau mengalah dan selain itu beberapa anak memiliki ketergantungan pada orang tua yang ditunjukkan kurang dapat bergaul, disekolah harus ditunggu oleh orang tuanya, pemalu dan kurang percaya diri, maka dengan dilaksanakan bimbingan kelompok melalui permainan pada umumnya anak-anak mempunyai sifat-sifat ingin menguasai, tidak mau mengalah mulai menurun rata-rata mencapai 4,43%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan bimbingan kelompok permainan dapat digunakan untuk mengembangkan perilaku sosial siswa disekolah yang pada akhirnya siswa memahami patokan baik buruk benar dan salah dalam berperilaku sehari-hari, mematuhi tata tertib atau aturan-aturan yang berlaku di sekolah, memahami perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, mau menerima kekalahan, serta mampu mengekspresikan perasaannya dengan wajar tidak manja dan tidak "arogan "

Perilaku sosial siswa harus dikembangkan karena perilaku dimasa anak-anak sekarang akan berpengaruh terhadap perilaku dimasa mendatang disaat anak menjadi dewasa, bila anak yang pada waktu kecilnya tidak mau mengakui

kekalahan, egois kelak pada saat dewasa juga menjadi orang yang egois dan tidak mau mengakui kekalahan karena perilaku itu dapat membentuk kepribadian.

Guru kelas merupakan personil sekolah yang diharapkan mampu berperan aktif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling mengingat di sekolah dasar pada umumnya belum memiliki tenaga bimbingan konseling secara khusus dan berkualifikasi sebagai guru bimbingan namun layanan bimbingan tetap harus dilakukan dalam membantu anak mengembangkan kepribadiannya dan mengarahkan anak yang mengalami perilaku sosial yang rendah ke arah perilaku sosial yang tinggi atau agar anak kelak menjadi pribadi yang memiliki peran sosial baik di masyarakat pada umumnya maupun dilingkungan keluarganya oleh sebab itu guru kelas hendaknya memahami program bimbingan dan konseling serta dasar-dasar memberikan layanan konseling.

Program bimbingan dan konseling dikembangkan untuk mencapai perkembangan sosial, pribadi, sosial dan karir dengan melalui layanan dasar, layanan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem maka untuk mengembangkan perilaku sosial siswa di sekolah dasar adalah dengan melalui permainan karena dalam permainan tersebut anak akan belajar bersosialisasi, menyesuaikan diri, mengiukti aturan, mengatasi masalah, mengembangkan panca indra serta mengembangkan kepribadian hal ini dikarenakan dalam permainan atau anak bermain terdapat proses kognisi, proses afektif, proses interpersonal dan proses pemecahan masalah.

Berdasarkan uji coba dilapangan terhadap 27 siswa tentang teknik merubah sikap belajar siswa dengan menggunakan *game* dari teknik permainan yang di uji cobakan mengatakan pada umumnya menyatakan program bimbingan dan konseling

yang dapat mengembangkan perilaku sosial siswa dengan menggunakan teknik game dalam layanan konseling.

Teknik *game* yang diuji cobakan adalah "kucing dan tikus" dalam memahami perilaku sosial dan kerjasama siswa, permainan kucing dan tikus ini diperuntukan dalam kegiatan layanan perencanaan individual dan layanan dasar serta untuk kegiatan responsif yaitu dengan menggunakan "loncat tali" dengan bermain loncat tali siswa akan memahami perasaan orang lain dan hasil setelah kegiatan diakhiri siswa merasakan adanya perubahan perilaku sosial yang semula kurang sosial menjadi lebih sosial karena siswa memahami perasaan orang lain dan perasaan dirinya sendiri.

Dengan demikian program bimbingan dan konseling yang dapat mengakomodir semua kebutuhan siswa, kebutuhan sekolah serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah serta berdasarkan penelitian yaitu program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar siswa program bimbingan dan konseling kelompok yang dapat mengembangkan perilaku sosial anak dengan melalui bimbingan kelompok bermain atau permainan kelompok.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari bab I sampai dengan bab IV maka peneliti dapat merekomendasikan sebagai berikut :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling sudah selayaknya dalam melaksanakan dan menyusun program bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sekolah dan kondisi lingkungan. Sehingga Layanan konseling dapat dirasakan oleh semua personil sekolah, dan dalam pelaksanaan kegiatannya

guru pembimbing dalam mengembangkan perilaku sosial anak hendaknya berkolaborasi dengan guru kelas dan orang tua siswa.

2. Untuk Kepala Sekolah sebagai pemegang kebijakan disekolah hendaknya dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling khususnya penyediaan alat-alat, kelengkapan permainan anak.
3. Sudah saatnya guru-guru SD Negeri Pasir Kadusirung Cikeusal memahami perilaku sosial siswa dalam menentukan materi dan metode mengajar sehingga akan menciptakan hubungan dan kondisi kelas yang menyenangkan, serta sedini mungkin guru kelas selalu berkolaborasi dengan orang tua siswa.
4. Bagi pemerintah, mengingat tenaga profesional bimbingan dan konseling sangat terbatas, maka dipandang perlu adanya upaya pemerintah untuk pengangkatan guru bimbingan dan konseling untuk sekolah dasar.
5. Untuk orang tua siswa selayaknya memiliki kepedulian terhadap perilaku sosial siswa dirumah dengan memberikan dukungan, bantuan baik material maupun moral kepada anak-anaknya serta dapat menyempatkan waktu untuk berkolaborasi, konsultasi dengan pihak sekolah terkait masalah sosial siswa.
6. Para siswa sudah selayaknya dapat memanfaatkan waktu luang untuk bermain dan belajar agar dapat mengembangkan rasa saling menghargai orang lain, mampu mengendalikan emosi dan meningkatkan rasa sosialitas.
7. Untuk Peneliti Selanjutnya dengan penelitian ini sudah selayaknya peneliti lanjutan dapat mengembangkan wawasan keilmuan dan materi-materi permainan yang lebih baik dengan jenis dan metode permainan yang baru serta dapat dikemukakan tema-tema penelitian untuk lanjutan dengan menambahkan

wilayah penelitian atau tema yang lebih khusus dari bimbingan kelompok melalui permainan untuk mengembangkan perilaku sosial siswa ini selain dengan permainan kucing dan tikus, dan permainan loncat tali.

